

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Di zaman sekarang ini kebutuhan manusia akan pekerjaan semakin meningkat. Manusia memerlukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Akan tetapi tingginya minat kerja oleh orang-orang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Kompetisi dalam mencari pekerjaan yang semakin ketat dan peluang diterima dalam dunia kerja sangat sulit, menjadikan beberapa orang memilih untuk berwirausaha.

Menurut Kasmir, dalam Harmaizar (2009 : 12) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru. Dengan berwirausaha seseorang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian di daerah sekitar tempat usaha tersebut.

Wirausaha memiliki banyak jenis dan bidang salah satunya adalah peternakan. Kegiatan beternak merupakan salah satu kegiatan yang sudah ada dari zaman dahulu hingga sekarang. Kebutuhan manusia akan sumber pangan yang terus menerus serta bertambahnya jumlah populasi manusia, membuat usaha peternakan tidak akan pernah padam, salah satunya adalah peternakan ayam.

Terdapat dua jenis peternakan ayam yang cukup umum di Indonesia, yaitu peternakan ayam petelur dan peternakan ayam pedaging (*broiler*). Peternakan ayam petelur memiliki durasi waktu yang cukup lama, dari bibit hingga ayam siap menghasilkan telur. Sedangkan peternakan ayam pedaging memiliki durasi waktu yang singkat, dari bibit hingga ayam siap diambil dagingnya. Tiap ayam memiliki

peruntukannya masing-masing, proses pemeliharaan dan perawatan keduanya juga berbeda.

Pemeliharaan ayam broiler dapat dilakukan pada kandang dengan tipe *open house* (terbuka) atau dengan kandang dengan tipe *closed house* (tertutup). Tiap-tiap jenis kandang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dimana kandang dengan tipe *closed house* tentunya lebih baik dalam meningkatkan *performance* ayam broiler. Kandang *closed house* merupakan versi *upgrade* dari kandang tipe *open house* yang tentu jika merupakan suatu peningkatan pasti ada hal yang berbeda dari sebelumnya. Perbedaan kandang *closed house* dengan kandang *open house* sudah pasti dari segi fitur dan teknologi yang disematkan, yang bertujuan untuk mempermudah peternak dalam memelihara ayam broiler. Dengan kualitas hasil budidaya yang ditawarkan dari kandang *closed house* tentunya juga membuat biaya pembuatan kandang lebih mahal daripada kandang *open house*.

Penulis tertarik memelihara ayam broiler karena ingin mengikuti jejak paman yang terlebih dulu memiliki peternakan ayam broiler. Dengan adanya orang terdekat yang memiliki pengalaman, dapat memberi keuntungan kita dalam memiliki seorang mentor dan memudahkan kita untuk menimba ilmu. Selain itu, ketertarikan penulis pada ayam broiler adalah ayam broiler memiliki periode yang singkat dalam waktu pemeliharaannya.

Kandang *closed house* dengan sistem koloni merupakan opsi yang dipilih oleh penulis dalam memelihara ayam broiler. Memang kandang dengan tipe ini memiliki biaya pembuatan yang lebih mahal dibandingkan kandang dengan sistem postal dengan jumlah populasi yang sama. Namun dengan segala pertimbangan, penulis telah memantapkan kandang dengan sistem koloni ini karena pertumbuhan ayam yang lebih cepat dari kandang dengan sistem postal, kandang yang lebih bersih, dan tentunya tidak perlu susah-susah untuk mencari sekam sebagai alas.

Pada pembuatan laporan ini, penulis akan membahas tentang pemeliharaan dan perawatan dari ayam pedaging (*broiler*). Dari ayam berumur nol hari atau disebut DOC (*Day Old Chick*) hingga ayam siap untuk dipanen, penyakit pada

ayam broiler dan cara penanganannya, hingga penjualan ayam broiler. Penulis juga menyadari masih seorang pemula dan masih perlu banyak belajar lagi dalam bidang ini. Tetapi dalam laporan ini, penulis memiliki keinginan untuk berbagi pengalaman dalam wirausaha peternakan, khususnya peternakan ayam *broiler*.

1.2 Rumusan Masalah.

Dalam penyusunan laporan alternatif pengganti skripsi yang salah satunya adalah kewirausahaan. Rumusan masalah yang ditentukan oleh penulis adalah :

- 1) Bagaimana cara memelihara ayam broiler di kandang *closed house* dengan sistem koloni ?.
- 2) Bagaimana cara menangani penyakit yang dapat menyerang ayam broiler ?.
- 3) Bagaimana cara melakukan penjualan ayam broiler yang menguntungkan ?.

1.3 Batasan Masalah.

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan pengganti skripsi, penulis telah menetapkan batasan-batasan masalah, antara lain :

- 1) Pemeliharaan ayam selama periode *brooding* (usia 0 -7 hari).
- 2) Penjualan ayam dalam peternakan sistem kemitraan.